

Penerapan Metode *Cooperative Integrated Reading and Composition* Untuk Meningkatkan Kemampuan Menentukan Pokok Pikiran dalam Teks

Santi Wahyuningsih

SDN 1 Ukir Sale Kabupaten Rembang, Indonesia
wahyuningsih85@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to find the main idea in the text through the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method in learning Indonesian. The subjects who received the action were the fifth grade students of SDN Ukir Sale, Rembang Regency, totaling 29 students. This research begins with planning, action, observation and reflection activities. Data collection techniques were carried out through observation, documentation, tests, and interviews. The data analysis technique was carried out with interactive analysis model data analysis, which consisted of: data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed an increase in students' ability to find the main idea in the text in Indonesian language learning. This can be seen from the results of the implementation of learning before the action by 51.74% and after the action by 72.41%, in the first cycle, and at the end of the action by 83.3% in the second cycle. Based on the results of the study, it was concluded that the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) method could improve students' ability to find the main idea in the text in learning Indonesian for fifth graders at SDN Ukir Sale, Rembang Regency, in the 2020/2021 academic year.

Keywords: *method; circ; main thoughts; text.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks melalui metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Subyek penerima tindakan adalah siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang yang berjumlah 29 siswa. Penelitian ini diawali dengan kegiatan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, dokumentasi, tes, dan wawancara. Teknik analisis data dilakukan dengan analisis data model analisis interaktif, yang terdiri dari: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dalam teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 51,74% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 72,41%, pada siklus I, dan diakhir tindakan sebesar 83,3% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dalam teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021.

Kata Kunci: metode; circ; pokok pikiran; teks.

Submitted Aug 28, 2021 | Revised Sep 30, 2021 | Accepted Oct 07, 2021

Pendahuluan

Bahasa merupakan aspek yang sangat penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa (Hidayati, 2014). Pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulis. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang ada di setiap jenjang pendidikan mulai dari SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi (Darmuki, 2013; Darmuki, 2014). Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia peserta didik diarahkan untuk dapat berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara tertulis maupun lisan. Tujuan tersebut sesuai dengan salah satu keterampilan yang dibutuhkan pada abad 21 yaitu keterampilan komunikasi (Supena dkk., 2021). Bahasa Indonesia menjadi bahasa komunikasi yang bisa disampaikan secara lisan maupun tulisan. Belajar Bahasa Indonesia berarti mempelajari 4

keterampilan berbahasa (Darmuki dkk., 2020). Belajar adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki dkk., 2017; Darmuki dkk., 2018; Darmuki dkk., 2019). Belajar merupakan bantuan yang diberikan pendidik kepada peserta didik agar terjadi proses pemerolehan pengetahuan dan keterampilan, penguasaan kompetensi, serta pembentukan sikap dan kepercayaan diri pada peserta didik (Darmuki & Hidayati, 2019; Darmuki & Hariyadi, 2019, Hariyadi, 2018). Hal ini sesuai dengan pernyataan Hidayati & Darmuki (2021) yang mengemukakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang dipersiapkan oleh pendidik untuk menarik dan memberi informasi kepada peserta didik, sehingga dengan persiapan yang dirancang oleh pendidik dapat membantu peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan pendidik terhadap peserta didik sehingga terjadi perubahan tingkah laku baik dari aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik akibat dari pengalaman untuk mencapai tujuan pembelajaran (Darmuki, 2020). Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku yang membutuhkan dorongan atau motivasi untuk menggerakkan ke arah lebih baik, dari tidak bisa menjadi bisa, dari tidak tahu menjadi tahu (Darmuki dkk., 2017: 45). Perubahan tingkah laku tersebut bisa berupa dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Darmuki dkk., 2017: 76). Belajar juga dapat didefinisikan sebuah proses dimana tingkah laku ditimbulkan/berubah melalui drill dan pengalaman (Hariyadi & Darmuki, 2019: 282, Hariyadi, 2018). Mengajar adalah menanamkan pengetahuan dan keterampilan pada peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Darmuki & Hidayati, 2019: 122). Tujuannya adalah penguasaan pengetahuan, keterampilan dan pemahaman atau sikap oleh peserta didik.

Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa karena melalui membaca dapat menambah pemahaman dan wawasan. Hal ini karena membaca merupakan sarana untuk mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, dan menggali pesan-pesan tertulis yang terdapat dalam bahan bacaan. Menurut Nurhadi (2016) menyatakan bahwa ketrampilan membaca mempunyai kedudukan yang sangat penting dan strategis karena melalui membaca, orang dapat memahami kata yang diutarakan seseorang. Sebagian besar pemerolehan ilmu dilakukan siswa melalui aktivitas membaca, dalam hal ini membaca pemahaman (Nurgiyantoro, 2017). Ilmu yang diperoleh siswa tidak hanya didapat dari proses belajar mengajar di sekolah, tetapi juga melalui kegiatan membaca dalam kehidupan siswa sehari-hari. Oleh karena itu, kemauan membaca dan kemampuan memahami bacaan menjadi prasyarat penting bagi penguasaan dan peningkatan ilmu pengetahuan para siswa (Tarigan, 2018). Pada hakikatnya membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh isi atau pesan yang terdapat dalam bacaan yang terdiri dari beberapa paragraf (Varioğlu, 2016). Sedangkan isi dari suatu paragraf dapat diketahui apabila kita mengetahui pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf tersebut.

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang mampu membaca tetapi belum mampu untuk menemukan pokok pikiran yang terdapat dalam paragraf. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang menyatakan bahwa, siswa mampu membaca sebuah paragraf dalam namun belum mampu menemukan pokok pikiran dari paragraf tersebut. Hal ini dapat diketahui berdasarkan data hasil belajar siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang yang masih rendah. Pada hasil belajar menunjukkan banyaknya siswa yang belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yaitu 60, dari 29 siswa hanya 15 siswa yang nilainya memenuhi KKM. Jadi ketuntasan belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada pokok bahasan menemukan pokok pikiran dalam teks, baru mencapai 51,72% dari 29 siswa.

Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa adalah dengan menggunakan metode CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition). CIRC bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan sekaligus

membina kemampuan menulis reproduksi atas bahan bacaan yang dibacanya (Apriyani, 2019; Mursalin, 2014; Niliawati, et al, 2017; Wedayanti, et al, 2013). Metode CIRC merupakan salah satu tipe pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran berkelompok yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Slavin (2018) menjelaskan bahwa: pembelajaran kooperatif merujuk pada berbagai macam metode pengajaran di mana siswa para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif, para siswa akan duduk bersama dalam kelompok yang beranggotakan empat orang untuk menguasai materi yang disampaikan oleh guru. Proses pembelajaran ini mendidik siswa berinteraksi dengan lingkungan (Huda, 2017: 221-220). Penerapan metode Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks sangat tepat karena dapat membuat siswa aktif dan saling memberikan dukungan dalam sebuah kolaborasi kelompok. Menurut Joyce dkk. (2018) mengatakan bahwa metode ini merupakan program komprehensif untuk mengajarkan membaca dan menulis pada kelas sekolah dasar, pada tingkat yang lebih tinggi dan juga pada sekolah menengah. Menurut Slavin (2018), tujuan utama CIRC khususnya dalam menggunakan tim kooperatif ialah membantu siswa belajar membaca pemahaman yang luas untuk kelas-kelas tinggi SD.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dalam penelitian ini mengambil lokasi di SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang. Subjek Penelitian Tindakan Kelas seluruh siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Wawancara dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan guru kelas V. Wawancara merupakan sumber yang akurat untuk mengetahui keadaan dikelas. Observasi dilakukan untuk memantau proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk melakukan perbaikan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Dokumen merupakan bahan tertulis atau film yang digunakan sebagai sumber data. Tes dalam penelitian ini tes digunakan untuk memperoleh data nilai hasil belajar siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang dengan menggunakan metode CIRC. Tes digunakan sebagai alat ukur kemampuan siswa dalam memahami materi tentang menemukan pokok pikiran dalam teks. Proses analisis interaktif terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pra penelitian terdapat 14 siswa umumnya mengalami kesulitan dalam memahami materi menemukan pokok pikiran dalam teks. Penelitian Tindakan Kelas menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Integrated Reading And Composition* (CIRC), serta dilaksanakan dalam 2 siklus. Sebelum dilaksanakan tindakan kelas, terdapat hasil nilai kondisi awal yang dijadikan sebagai dasar pertimbangan perlu tidaknya untuk melanjutkan tindakan kelas yang telah direncanakan. Nilai siswa pada kegiatan prasiklus maka diperoleh bahwa dari 29 siswa yang mengikuti pembelajaran sebelum dilaksanakan Penelitian Tindakan Kelas terdapat 14 siswa atau sebanyak 48,28 % yang nilainya kurang dari KKM dan sebanyak 15 siswa atau sebanyak 51,74% yang nilainya melebihi atau sama dengan KKM.

Peneliti menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Reading And Composition* (CIRC) pada siklus 1. Pada siklus I pelaksanaan tindakan berdasarkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang disusun oleh peneliti. Hasil observasi nilai siswa mengalami peningkatan pada siklus pertama yaitu sebagai berikut siswa yang mencapai ketuntasan belajar sebanyak 21 siswa atau 72,41%, sedangkan siswa yang belum mencapai ketuntasan belajar sebanyak 8 siswa atau 27,59%. Kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan metode *Cooperative Integrated Reading*

And Compositions (CIRC) pada siklus 1 belum menunjukkan hasil yang maksimal, hal ini dibuktikan dengan masih ada siswa yang memperoleh hasil belajar belum mencapai KKM dan terlihat beberapa siswa belum aktif. Adapun siswa yang belum tuntas dalam belajar sebesar 8 siswa atau 27,59%. Hal ini disebabkan karena beberapa hal: 1) Guru belum menguasai kelas dan pembelajaran dengan baik sehingga masih banyak siswa yang tidak konsentrasi saat mengikuti pembelajaran. 2) Kerjasama siswa dalam kelompok masih kurang. 3) Dalam kerjasama kelompok masih banyak siswa yang belum aktif. Untuk memperbaiki proses pembelajaran pada siklus 1 dan pertemuan berikutnya, maka perlu diadakan revisi dan rencana dari tindakan kelas siklus I. Berdasarkan hasil refleksi tindakan kelas siklus I, maka beberapa revisi yang disepakati antara peneliti dan guru.

Hasil observasi yang dilakukan pada tindakan siklus 2 diketahui bahwa setelah dilaksanakan tindakan pada siklus II kemampuan siswa mulai menunjukkan peningkatan dari siklus I. Hal ini terlihat dari siklus pertama masih terdapat 8 siswa yang nilainya belum mencapai KKM (60), pada siklus ke dua hanya terdapat 1 siswa yang nilainya belum mencapai KKM. Refleksi yang dapat peneliti laporkan dalam tindakan Siklus II ini adalah sebagai berikut: a) Siswa terlihat sudah aktif dalam pembelajaran terutama saat kerja kelompok. b) Guru mampu menguasai kelas Secara lebih rinci refleksi Siklus II adalah sebagai berikut. Pembelajaran yang telah dilakukan pada Siklus II diperoleh hasil yang memuaskan baik dari aspek guru maupun siswa. Kemampuan siswa telah menunjukkan hasil yang memuaskan yaitu 83,3% siswa mendapatkan nilai ≥ 60 . Sehingga, tindakan kelas siklus II berhenti, karena pada siklus II proses penelitian telah mencapai indikator yang diharapkan.

Pada kondisi awal dapat nilai rata-rata hasil belajar siswa 57,59. Pada tahap ini siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 60 sebanyak 14 siswa. Sedangkan yang memperoleh nilai KKM hanya 15 siswa. Pada siklus I jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM 60 sebanyak 8 siswa sedangkan nilai yang sudah mencapai KKM sebanyak 21 siswa. Dengan demikian kegiatan pembelajaran belum mencapai hasil yang memuaskan, karena hasil belajar dengan rata-rata 69,83 masih berada di bawah nilai rata-rata yang telah ditargetkan walaupun jika dibandingkan dengan hasil belajar pada kondisi awal sudah mengalami peningkatan 20,69%. Pada siklus II nilai rata-rata kelas 83,10 dapat kita lihat adanya peningkatan hasil belajar siswa 24,14% jika dibandingkan dengan hasil belajar siklus 1. Peningkatan yang ditunjukkan cukup signifikan. Jumlah siswa yang mendapat nilai kurang dari KKM sebanyak 1 siswa dari 29 siswa, itu berarti pada siklus II 28 siswa tuntas dengan KKM 60.

Kesimpulan

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa “Penerapan metode Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) dapat meningkatkan kemampuan menemukan pokok pikiran dalam teks siswa kelas V SDN Ukir Sale Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2020/2021. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa dalam menemukan pokok pikiran dalam teks pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Hal ini dapat dilihat dari hasil pelaksanaan pembelajaran sebelum tindakan sebesar 51,74% dan setelah dilakukan tindakan sebesar 72,41%, pada siklus I, dan diakhir tindakan sebesar 83,3% pada siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa ada 28 siswa atau 83,3% sudah mencapai diatas KKM”.

Daftar Pustaka

- Apriyani, Z. (2019). *Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Integrated Reading And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Kelas Iv Sdn 1 Harapan Jaya Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Darmuki, A. (2014). Pengintegrasian Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa dalam Pengajaran Matakuliah Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi IKIP PGRI Bojonegoro. *Seminar Nasional AJPBSI*. Vol. 3(1), 79-82.

- Darmuki, A. (2013). Pembelajaran Menulis Puisi dalam Pembentukan karakter Berdasarkan Kurikulum 2013. *Seminar Nasional Inovasi PBSI dalam Kurikulum 2013*. Vol. 1, 34-40.
- Darmuki, A. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Mahasiswa Menggunakan Media Aplikasi Google Meet Berbasis Unggah Tugas Video Di Youtube Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol 6(2), 655-661.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Eksperimentasi Model Pembelajaran Jucama Ditinjau Dari Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Mata Kuliah Pidato Di Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro. *Kredo*. 3(1), 62-72.
- Darmuki, A. & Hariyadi, A. (2019). Peningkatan Keterampilan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw pada Mahasiswa PBSI Tingkat IB IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Kredo*. 2(2), 256-267.
- Darmuki, A. & Hidayati N.A. (2019). An Investigation of The Cooperative Learning Using Audio Visual Media in Speaking Skill Subject. *ICSTI*. 121-126.
- Darmuki, A., Hariyadi, A. & Hidayati, N.A. (2019). Developing Beach Ball Group Investigations Cooperative. *International Conferences Seword Fresh*, 1-7.
- Darmuki, A. & Hidayati, N.A. (2019). Peningkatan Kemampuan Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe NHT pada Mahasiswa Tingkat I-A Prodi PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Edutama*. Vol. 6(2), hlm 9-18.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Cooperative, Synectics, and CTL Learning Models Toward Speaking Ability Viewd from Students Motivation. *Proceeding International Conference on Intellectuals'Global Responsibility (ASSEHR)*. Vol. 125, 75-79.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2017). Evaluating Information-Processing-Based Learning Cooperative Model on Speaking Skill Course. *Journal of Language Teaching and Reasearch*. 8(1) pp. 44-51.
- Darmuki, A., Andayani, Nurkamto, J., & Saddhono, K. (2018). The Development and Evaluation of Speaking Learning Model by Cooperative Approach. *International Journal of Instruction*. 11(2), 115-128.
- Darmuki, A., Hariyadi, A. & Hidayati, N.A. (2020). Peningkatan Minat dan Hasil Belajar Keterampilan Pidato Menggunakan Metode *Mind Map* pada Mahasiswa Kelas IA PBSI IKIP PGRI Bojonegoro Tahun Akademik 2019/2020. *Kredo*. 3 (2), 263-276.
- Darmuki, A., Hariyadi, A., & Hidayati, N. A. (2021). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Menggunakan Media Video Faststone di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(2), 389-397.
- Hariyadi, A., Agus Darmuki. (2019). Prestasi dan Motivasi Belajar dengan Konsep Diri. *Prosiding Seminar Nasional Penguatan Muatan Lokal Bahasa Daerah Sebagai Pondasi Pendidikan Karakter Generasi Milenial*. PGSD UMK 2019, 280-286.
- Hariyadi, A. (2018). User Of Smart Ladder Snanke Media to Improve Stundent Learning Outcomes Of IV Grade Students of State Elementary School I Doropayung Pancur Rembang. *Refleksi Edukatika*. Vol. 9 (1), 107-111.
- Hidayati, N. A., & Darmuki, A. (2021). Penerapan Model Auditory Intellectually Repetition (AIR) untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mahasiswa . *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 252-259.
- Hidayati, N. A. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Media Pembelajaran Bendera Pelangi Pada Siswa Kelas VIIID Semester Genap SMP Negeri 1 Sugihwaras Kabupaten Bojonegoro Tahun Pelajaran 2013 / 2014. *Magistra*, 8(-), 27-36.
- Hidayati, N A., Herman J. W., Retno W., & Suyitno. (2019). Meanings and Values of Local Wisdom in Sura Salvation Ceremony of Samin Jepang Community, Indonesia for Audio Visual Technology-Based Learning. *EUDL*. DOI:10.4108/eai.19-10-2018.2282549.

- Huda, M. (2017). *Model – model Pembelajaran dan pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Joyce B., Marsha Weil, & Calhoun, E. (2018). *Model of Teaching, Model-Model Pengajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mursalin, N. R. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kompetensi Membaca Intensif Model Circ. *Nur El-Islam*, 1(2), 94-108.
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2017). Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34.
- Nurgiyantoro. (2017). *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPEE.
- Nurhadi. (2016). *Teknik Membaca*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Supena, I., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2021). The Influence of 4C (Constructive, Critical, Creativity, Collaborative) Learning Model on Students' Learning Outcomes. *International Journal of Instruction*, 14(3), 873-892. <https://doi.org/10.29333/iji.2021.14351a>.
- Tarigan, H.G. (2018). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Slavin R.E. (2018). *Cooperative Learning Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Varişoğlu B. (2016). Influence of Cooperative Integrated Reading and Compositition Technique on Foreign Students' Reading and Writing Skills in Turkish. *Acad. J* 11 68–79.
- Wedayanti, N. W. A., Adnyana, I. K., & Meter, I. G. (2013). Pengaruh model pembelajaran CIRC berbantuan gambar berseri terhadap keterampilan membaca dan menulis siswa kelas IV SDN 18 Pemecutan. *Mimbar PGSD Undiksha*, 1(1).